

Hubungan status gizi dan paparan media massa dengan kejadian *menarche* dini pada siswi kelas VII di SMP Negeri 2 Gamping

Liya Alyanah*, Andri Nur Sholihah

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: liyaalyanah295@gmail.com; andrisholihah@unisayogya.ac.id

Abstrak

Menarche dini adalah menstruasi pertama yang dialami seorang perempuan usia dibawah 12 tahun. *Menarche* dini dapat mengakibatkan dini masa pubertas terjadi, maka semakin panjang waktu terpaparnya jaringan payudara wanita yang menyebabkan kanker, unsur berbahaya seperti bahan kimia, estrogen, dan radiasi yang mengganggu proses pertumbuhan jaringan, termasuk jaringan payudara. Kanker payudara tidak terdeteksi tepat waktu, maka akan berkembang menjadi sel ganas. Tujuan penelitian ini untuuk mengetahui hubungan status gizi dan paparan media massa dengan kejadian *menarche* dini pada siswi kleas VII di SMP Negeri 2 Gamping. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional dengan pendekatakan waktu cross sectional. Teknik sampling menggunakan total sampling. Alat ukur menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengolahan data menggunakan uji statistik chi square. Responden adalah siswi SMP Negeri 2 Gamping berjumlah 50 siswi yang telah menstruasi. Hasil penelitian menunjukkan siswi yang IMT tidak normal sebanyak 39 siswi (78%) dan siswi yang terpapar media massa tingkatan berat sebanyak 31 siswi (62%), dan siswi yang mengalami *menarche* dini sebanyak 44 siswi (88%). Hasil analisis bivariat dengan menggunakan chi square diperoleh nilai p value sebesar 0.001 nilai tersebut < 0.05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hasil uraian tersebut, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian *menarche* dan nilai p-value sebesar 0.024 nilai tersebut < 0.05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hasil uraian tersebut, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara paparan media massa dengan kejadian *menarche*.

Kata Kunci: *menarche* dini, paparan media massa, status gizi

The relationship between nutritional status and exposure to mass media and the incidence of early menarche in class VII female students at SMP Negeri 2 Gamping

Abstract

Early menarche is the first menstruation experienced by a woman under 12 years of age. Early menarche can result in early puberty. If this happens, the longer the expo-sure time to a woman's breast tissue will cause cancer. Dangerous elements such as chemicals, estrogen, and radiation can disrupt the tissue growth process, including breast tissue. Breast cancer that is not detected on time will develop into malignant cells. This study aims to determine the relationship between nutritional status and exposure to mass media with the incidence of early menarche in class VII female students at SMP Negeri (State Junior High School) 2 Gamping. This research em-plied quantitative research methods with a correlational research design and a cross-sectional time approach. The sampling technique used total sampling. The measuring instrument was a questionnaire in which validity and reliability had been tested. Data processing technique used was the chi-square statistical test. The respondents of this research were 50 students of SMP Negeri 2 Gamping who had menstruated. The results showed that there were 39 (78%) female students with abnormal BMI, 31 (62%) female students who were exposed to heavy levels of mass media, and 44 (88%) female students who experienced early menarche. The results of bivariate analysis using chi-square obtained a p-value of 0.001. This value is <0.05 so H0 is rejected and H1 is accepted. Based on the results of this description, it can be said that there is a relationship between nutritional status and the incidence of menarche with a p-value of 0.024 where the value is <0.05 so that H0 is rejected and H1 is accepted. Based on the results of this description, it can be concluded that there is a relationship between mass media exposure and the incidence of menarche.

Keywords: early menarche, mass media exposure, nutritional status

1. Pendahuluan

Menurut World Health Organization sekitar seperlima dari penduduk dunia terdiri dari remaja berumur 10-18 tahun. Jumlah remaja dan kaum muda di Indonesia berkembang sangat cepat. Pada tahun 2022, kelompok umur 15-24 tahun jumlahnya 44,7% (Kemkes.go.id, 2023). Usia *menarche* mengalami penurunan, wanita yang mengalami *menarche* dini (sebelum usia 12 tahun) mempunyai risiko lebih tinggi terkena kanker payudara dan ditakutkan mengalami pendarahan. Pasalnya, semakin dini masa pubertas terjadi, maka semakin panjang waktu terpaparnya jaringan payudara wanita yang menyebabkan kanker, unsur berbahaya seperti bahan kimia, estrogen, dan radiasi yang mengganggu proses pertumbuhan jaringan, termasuk jaringan payudara (Trisnadewi et al., 2022). Kanker payudara tidak terdeteksi tepat waktu, maka akan berkembang menjadi sel ganas. Di Indonesia, lebih dari 80% kasus berada pada kanker payudara stadium lanjut dan tidak mudah disembuhkan (Rahmadini et al., 2022).

Kebanyakan anak perempuan Indonesia mendapatkan menstruasi pertamanya pada usia 12 tahun sebesar 31,33%, usia 13 tahun sebesar 31,30%, dan usia 14 tahun sebesar 18,24%. Berdasarkan data Riskedas tahun 2018, angka kejadian *menarche* pada remaja putri di Indonesia sebesar 55,12% (Riskedas, 2018). Jumlah penduduk Kota Yogyakarta dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 lebih banyak perempuan. Pada tahun 2021 ini, dari seluruh penduduk, jumlah perempuan sebesar 51%. Rata-rata usia *menarche* terendah berada di Yogyakarta (12 tahun) (DINKES, 2021).

Pergeseran usia *menarche* yang lebih cepat pada remaja sekarang dibandingkan dengan remaja dahulu dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain faktor gizi, genetik, sosial, ekonomi dan media massa dipengaruhi oleh rangsangan audio visual baik berasal dari percakapan maupun tontonan dari film-film atau Internet berlabel dewasa, vulgar dan menggambarkan tentang sensualitas (Yazia Velga, 2019).

Remaja putri dalam kehidupan kesehariannya memiliki kebiasaan dan gaya hidup seperti aktivitas fisik sedang sampai berat (berolahraga), kebiasaan konsumsi fast food dan soft drink (Alam et al., 2021). Pada remaja putri yang mengalami *menarche* dini, pola makan mempengaruhi gender. Saat *menarche*, wanita cenderung memiliki berat badan dan tinggi badan yang lebih tinggi dibandingkan wanita pada usia yang sama yang tidak menstruasi. Sebaliknya, remaja putri yang mengalami *menarche* terlambat memiliki berat badan yang lebih kecil dibandingkan remaja putri yang menstruasi pada usia dan tinggi badan yang sama. Umumnya pada usia yang sama, orang yang mengalami masa dewasa lebih awal memiliki IMT yang lebih tinggi, dan orang yang menstruasi lebih lambat memiliki IMT yang lebih rendah (Sadiman & Islamiyati, 2019).

Para perempuan atau remaja putri yang mengalami *menarche* dini memperlihatkan minat yang lebih kuat ketika menonton tayangan yang mengandung unsur-unsur seksual di film, televisi, dan majalah dibandingkan dengan para remaja yang *menarche* dalam rentang usia normal. Mudahnya mengakses media massa dewasa seperti majalah bergambar seks, film – film yang bersifat dewasa dan kemudahan mengakses Internet akan mempercepat pematangan hormon seksual sehingga menyebabkan *menarche* dini (Pesa Yadriati, 2020).

2. Metode

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional dengan pendekatan waktu cross sectional. Teknik sampling menggunakan total sampling. Alat ukur menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengolahan data menggunakan uji statistik chi square. Lokasi di SMP Negeri 2 Gamping. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Populasi studi penelitian ini siswi kelas VII yang telah mengalami *menarche* di SMP Negeri 2 Gamping. Sampel yang diambil adalah siswi yang sesuai dengan karakteristik sampel yaitu siswi yang telah mengalami *menarche* yang berjumlah 50 siswi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yang diambil dari penelitian ini adalah 50 siswi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis univariat

Tabel 1. Hubungan Paparan Media Massa dengan Kejadian *Menarche*

Variabel	Frekuensi	Persentase %
Status Gizi		
IMT Normal	11	22
IMT Kurus, Gemuk, Obesitas	39	78
Paparan Media Massa		
Terpapar Ringan	19	38
Terpapar Berat	31	62
Terpapar Berat	31	62
Kejadian <i>Menarche</i>		
<i>Menarche</i> Normal	6	12
<i>Menarche</i> Dini	44	88

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 1. Diatas diperoleh informasi bahwa pada status gizi, responden dengan imt normal sebanyak 11 orang (22%), dan IMT kurus, gemuk, obesitas sebanyak 39 orang (78%). Pada paparan media massa, responden yang terpapar ringan sebanyak 19 orang (38%) dan terpapar berat sebanyak 31 orang (62%). Sedangkan pada kejadian *menarche* responden dengan *menarche* normal sebanyak 6 orang (12%) dan *menarche* dini sebanyak 44 orang (88%).

3.2 Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian *Menarche*

Status Gizi		Kejadian <i>Menarche</i>		Total	p-value
		Normal	Dini		
IMT Normal	n	5	6	11	0.001
	%	45.5	54.5	100.0	
IMT Kurus, Gemuk , Obesitas	n	1	38	39	
	%	2.6	97.4	100.0	
Total	n	6	44	50	
	%	12.0	88.0	100.0	

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 2. diatas diperoleh informasi bahwa pada status gizi dengan kejadian *menarche*. Responden dengan imt normal sebanyak 11 orang dengan rincian 5 orang (45.5%) memiliki *menarche* normal dan 6 orang (54.5%) memiliki *menarche* dini. Sedangkan pada IMT Kurus, Gemuk dan Obesitas sebanyak sebanyak 39 orang dengan rincian 1 orang (2.6%) memiliki *menarche* normal dan 38 orang (97.4%) memiliki *menarche* dini. Selain itu didapatkan nilai p-value sebesar 0.001 nilai tersebut < 0.05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima.

Tabel 3. Hubungan Paparan Media Massa dengan Kejadian *Menarche*

Paparan Media Massa		Kejadian <i>Menarche</i>		Total	p-value
		Normal	Dini		
Terpapar Ringan	n	5	14	19	0.024
	%	26.3	73.7	100.0	
Terpapar Berat	n	1	30	31	
	%	3.2	96.8	100.0	
Total	n	6	44	50	
	%	12.0	88.0	100.0	

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 3. diatas diperoleh informasi bahwa pada hubungan paparan media massa dengan kejadian *menarche*. Responden dengan terpapar ringan sebanyak 19 orang dengan rincian 5 orang (26.3%) memiliki *menarche* normal dan 14 orang (73.7%) memiliki *menarche* dini. Sedangkan pada terpapar berat sebanyak 31 orang dengan rincian 1 orang (3.1%) memiliki *menarche* normal dan 30 orang (96.8%) memiliki *menarche* dini. Selain itu didapatkan nilai p-value sebesar 0.024 nilai tersebut < 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan siswi yang IMT tidak normal sebanyak 39 siswi (78%) dan siswi yang terpapar media massa tingkatan berat sebanyak 31 siswi (62%), dan siswi yang mengalami *menarche* dini sebanyak 44 siswi (88%). Hasil analisis bivariat dengan menggunakan chi square diperoleh nilai p value sebesar 0.001 nilai tersebut < 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil uraian tersebut, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian *menarche* dan nilai p-value sebesar 0.024 nilai tersebut < 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil uraian tersebut, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara paparan media massa dengan kejadian *menarche*.

5. Ucapan terimakasih

Untuk itu saya ucapkan terimakasih kepada: Dr. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Dr. Dewi Rokhanawati, S.SiT,M.PH selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Nidatul Khofiyah, S.Keb., Bd., MPH selaku Kepala Program Studi Kebidanan Program Pendidikan Profesi Bidan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Andri Nur Sholihah, S.ST., M.Kes selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, bantuan, semangat, dan meluangkan waktu dalam penyusunan skripsi. Bdn. Yekti Satriyandari, S.ST., M.Kes selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan , masukan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Ayah Iyan, Ibu Inah selaku kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do'a dukungan , semangat dan motivasi.

Daftar Pustaka

- Agustin, et al. (2020). Hubungan Keterpaparan Media Massa Dengan Usia *Menarche* Pada Siswi Dengan Status Gizi Lebih Di Smp Negeri Kecamatan Pauh Kota Padang Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 3(2), 45–51. <https://doi.org/10.36984/jkm.v3i2.92>
- Alam, et al. (2021). Hubungan Status Gizi dengan Usia *Menarche* pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(03), 200–207. <https://doi.org/10.33221/jikm.v10i03.953>
- Anggar Wati. (2018). Hubungan status gizi dan aktivitas fisik dengan usia *menarche* pada siswi sd muhammadiyah 2 sokonandi kota yogyakarta. Naskah Publikasi UNISA Yogyakarta.
- Aprilita. (2019). Hubungan Paparan Media Massa dengan Kejadian *Menarche* Dini pada Siswi di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Naskah Publikasi UNISA Yogyakarta.
- Barros, et al. (2019). ERICA: age at *menarche* and its association with nutritional status. *Jornal de Pediatria*, 95(1), 106–111. <https://doi.org/10.1016/j.jpmed.2017.12.004>
- Brunton, Colmar. (2019). *Children's Media Use Study : How Our Children Engage With Media Today*. Broadcasting Standards Authority. 4 (1). 1-12.
- BPS RI. (2023). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2022*. Perpustakaan BPS. <https://doi.org/8305002>
- Datareportal. (2022). *Digital 2022 Indonesia*. Sinom Kemp. <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>
- Deswita, et al. (2020). The Association of Pornographic Media Exposure and Nutritional Status with Early *Menarche*. *Journal Ners*. 13 (2). 190-193.
- DINKES. (2021). Kota Yogyakarta. *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara*, 107(38), 107–126. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nataprja/article/view/12619>
- Djaali. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (B. S. Fatmawati (ed.)). PT Bumi Sari Aksara.
- Fatima, et al. (2023). Nutritional and health status of Afghan refugee women living in Punjab: A

- cross-sectional study. *Food Science and Nutrition*, 11(6), 2872–2882.
<https://doi.org/10.1002/fsn3.3267>
- Gilang. (2019). Media Massa: Pengertian, Karakter, Jenis, dan Fungsi. TB News Tribrata.
<https://tribrataneews.kepri.polri.go.id/2019/12/22/media-massa-pengertian-karakter-jenis-dan-fungsi/>
- Hatmawan. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. CV Budi Utama.
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Penelitian_Kuantitatif_Pene/W2vXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+metode+penelitian+kuantitatif&pg=PR4&printsec=frontcover
- Hero. (2021). Faktor Resiko Kanker Payudara. *Jurnal Bagus*, 02(01), 402–406.
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=136167&val=5652>
- Indrianingsih. (2022). Analisis Hukum Konten Negatif Di Platform Youtube Di Indonesia. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 2(3), 892–916.
- Karmila & Perbata (2022). Hubungan Keterpaparan Media Massa dengan Usia Terjadinya *Menarche* Pada Siswi SMP. *Jurnal Keperawatan*, 14(S1), 155–160.
<https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/68>
- Kemkes RI. (2020). Indikator Program Kesehatan Masyarakat dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan 2020-2024. Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI, 1–99.
<https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/attachments/ef5bb48f4aaae60ebb724caf1c534a24.pdf>
- Kemkes.go.id. (2023). Siklus Hidup Remaja. Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI.
<https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/remaja>
- Mardisentosa, et all. (2020). Status Gizi Terhadap Usia *Menarche* Pada Seluruh Siswi Di Smp Negeri 5 Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. *Edu Dharma Journal: Jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat*, 4(2), 122–128.
- Mubarak. (2022). Pemanfaatan New Media Untuk Efektivitas Komunikasi Di Era Pandemi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 10(1), 28. <https://doi.org/10.30659/jikm.v10i1.20302>
- Pesa Yadriati. (2020). Hubungan Keterpaparan Media Massa Terhadap Usia *Menarche* Pada Siswi Di Smp Negeri 2 Bangko Bagansiapiapi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rahayu. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi remaja putri. *Jurnal vokasi kesehatan*, 6(1), 46–51.
- Rahmadini, et al. (2022). Edukasi Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dalam Pencegahan Kanker Payudara Pada Remaja. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan (JPPK)*, 1(02), 105–113. <https://doi.org/10.34305/jppk.v1i02.433>
- Rahmah. (2020). Gambaran Keterpaparan Media Massa Berkonten Pornografi pada Usia *Menarche* di Wilayah Kecamatan Pancoran Mas Depok. Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Putro. (2019). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*. 17 (1). 25–32.
- Renivadila Putri. (2021). Hubungan Status Gizi Dengan Usia *Menarche* Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan*. 14(1). 135–138.
- Sadiman & Islamiyati. (2019). Status Gizi dan Keterpaparan Media Meningkatkan Kejadian *Menarche* Dini pada Siswi. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 12(1), 50.
<https://doi.org/10.26630/jkm.v12i1.1778>
- Sarwono. (2014). Ilmu Kandungan Edisi Ketiga. Jakarta : Bina Pustaka.
- Siregar. (2021). HUBUNGAN ASUPAN ENERGI DENGAN STATUS GIZI REMAJA SMA NEGERI 1 ULU BARUMUN. In Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents (Vol. 3, Issue 2).
- Siti Misaroh. (2021). *Menarche* Menstruasi pertama Penuh Makna. Nuha Medika.
- Sulung & Yellisia, Mentari. (2020). Factors Associated with *Menarche* at Seventh Grade Students in

- Junior High School. *Jurnal Human Care*. 2 (3). 113.
- Strasburger, et al. (2019). Children, Adolescents, and Media. *American Academy of Pediatrics*. 132 (5). 958-961.
- Trisnadewi, et al. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Menarche* Dini Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 15 Padang. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 2(4657), 62–72. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Ummah. (2021). Menejemen Industri Media Massa. In Syiah Kuala University Press. <http://www.unsyiahpress.unsyiah.ac.id>
- Wijayanti. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan dan Paparan Media Massa dengan Perilaku Pacaran Remaja. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyaakat*. 12 (1). 60-67.
- Wulandari, et al. (2019). Perbedaan Usia *Menarche* Pasien Kanker Payudara dan Pasien Kanker Ovarium yang Menjalani Pengobatan di Rumah Sakit. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 115–122.
- Yazia Velga. (2019). Hubungan Keterpaparan Media Massa Internet dan Status Gizi terhadap Usia *Menarche* pada Siswi Kelas VII SMPN 22 Padang. *Menara Ilmu*, 13(6), 244–256. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1421>